

Kliping SURAT KABAR

KOMODITAS TANAMAN PERKEBUNAN

Membangun PENYUSUN: WIYANTO

Pengolahan Pala Kual

Prospek perkebunan lada

Lada (Piper nigrum L) merupakan salah satu tanaman rempah (Spices) yang semakin banyak digandrungi petani karena selain sebagai komoditi ekspor bertalif ekonomis tinggi, penguasaan lada juga diperkirakan memiliki prospek yang cukup cerah di masa depan yang didukung oleh pertumbuhan penggunaannya terutama di industri kosmetik dan jamu tradisional.

KOMPAS

Teknologi Lahan

Surat Kabar

Informasi Agribisnis

BPP Lombok Timur

Peta Indonesia



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERKEBUNAN

Jl. Tentara Pelajar No.1 Bogor 16111 Telp. (0251) 313083 Faks. (021) 336194

DAFTAR ISI

Edisi April 2014

No.	Halaman
1. Penggunaan BBN pembangkit naik,	1
2. Minyak Sawit topang Ekspor,	2
3. Jangan libatkan anak terkait Tembakau,	3
4. Komitmen DPR soal Tembakau dipertanyakan,	3
5. Produksi Gula diprediksi naik,	4
6. Kelanjutan Gernas Kakao butuh dukungan Daerah,	5
7. Komoditas : Capres wajib bela ekspor,	6
8. Dampak abaikan Pertanian,	7
9. Petani Karet butuh penyuluh yang berkualitas,	9
10. SumSel bangun Kebun Raya Tanaman Obat,	10
11. Tragedi Koloni di tanah Rempah,	11
12. Kisah negeri Pala, Cengkih, dan Pala,	13
13. Pelajaran pahit dari penjajahan Rempah,	16
14. Dua puluh tiga perusahaan akan diperiksa,	19
15. Pengobatan Herbal : Dokter wajib didik Pasien,	20
16. Petani tolak BM Kakao dihapus,	21
17. Kakao acuh tapi butuh,	22
18. Cara pandang Pemerintah,	24
19. Larangan merokok kurangi bayi prematur,	25
20. Perkebunan : Perdagangan Gula lokal butuh solusi,	26
21. Revisi tarif bea biji Kakao masih digodok,	27
22. Takluknya petani Gula,	28
23. Silpanus Yamaha dan Repudi Sigun : Mempertahankan hutan Delang dari Eks- Pansi Sawit,	29
24. Pemilu : 300 warga gunakan Kunyit,	32
25. Impor Gula tak diperlukan,	33
26. Mengkudu berpotensi tingkatkan sistem imun,	34
27. Perkebunan : Penurunan tarif impor Kakao tidak realistis,	35
28. Pengendalian Tembakau : Pengawasan area bebas rokok tidak optimal,	36
29. Biji Kakao : Izin hanya untuk importir produsen,	37
30. Petani gugat izin impor Bulog 328.000 ton Gula,	38
31. Gula perlu harga Referensi,	39
32. Sumber daya Pesisir : Menhut, Aru bukan untuk perkebunan Tebu,	40
33. Kesejahteraan daerah : Saat tanam paksa dan paksa tanam,	41
34. Hubungan dagang : CPO dan Uni Eropa,	43
35. Mentan : Gula impor tak distorsi harga,	44

36.Kakao Indonesia dikuasai asing.,	45
37.Ekspor Kopi ke Cina berpotensi meningkat.,	46
38.Cucu Yulia : Merangkai Kejayaan Tenun Akar Wangi.,	47
49.Penggunaan Biodiesel masih tersendat.,	49
50.Perkebunan : Hati2, pembebasan tarif impor Kakao.,	50
51.Pabrik Teh " Rakyat Iroet" jadi kebanggaan Petani.,	51
52.MP3EIancam lahan pertanian.,	52
53.Agroindustri : Mandiri pangan dan energi dengan Kelapa Sawit.,	53
54.Sawit sumbermas genjot laba.,	54
55.Sariawan lebih baik diherbal saja.,	55
56.Aksi Korporasi : PT SSMS bangun dua pabrik baru.,	56
57.Pameran seni rupa : Menggali sejarah emas Rempah Indonesia.,	57
58.PHRI dukung kawasan tanpa rokok.,	58
59.Pendapatan Petani.,	59
60.CPO gerus target BK.,	60
61.Surabaya budidayakan Jahe Merah.,	61
62.Menyesap Teh yang pas dilidah.,	62
62.Kebersamaan : "Ngeteh" di akhir pekan.,	64
63.Hindiba obat kanker warisan Islam.,	65
64.Buah ketekunan al-Baytar.,	66
65.Perkebunan Teh direhabilitasi.,	67
66.Mete Karangasem jadi indikasi geografis.,	68
67.Komoditas : Impor Gula tekan harga di tingkat petani.,	69
68.Sawit SinarMas Sarana bangun empat pabrik.,	70
69.Mondelez bangun petani Kopi.,	71
70.Usaha TOGA di pekarangan rumah.,	72
71.Kopi Gayo sampai Luwak.,	73
72.Kopi, cara nyaman memulai hari.,	74
73.Untuk hidup lebih baik.,	76
74.Gembira dengan Kopi.,	77
75. Menanam dengan senang, kita pun girang., ..	78

Edisi Mei 2014

76.Komoditas : Produksi Gula dan beras terancam.,	79
77.Kopi Arabika Gayo dan tahu Sumedang jadi andalan.,	80
78.Energi Alternatif : Belajar dari Kegagalan.,.....	81
79.Bisnis Sawit sangat menjanjikan.,	82
80.Kesejahteraan Daerah : Mete mengurai kemiskinan.,	84
81.Tenaga Kerja : Pertanian serap terbanyak.,	86
82.Komoditas Gula : Harga patokan Rp 8.250 per Kg.,	87

83.Tenaga kerja Pertanian turun.,	88
84.Petani Tebu protes HPP Gula.,	89
85.Komoditas : Harga patokan Gula dinilai tidak realistis.,	90
86.Perpaduan Mengkudu dan Kulit Manggis untuk obat Kanker.,	91
87.Kehidupan : Mengintip perambah yang berubah.,	93
88.Perkebunan : Indonesia usulkan kerjasama Karet ASEAN.,	94
89.Anjloknya ekspor Kopi Lampung terimbas cuaca.,	95
90.Elnusa minati Biodiesel.,	96
91.Seharum Kopi Temanggung.,	97
92.Ekspor Karet perlu ditingkatkan.,	98
93.Industri berebut Kakao.,	99
94.Kopi Jawa di Takhta Dunia.,	100
95.Sejarah Java Coffee dalam buku dan poster.,	102
96.Komoditas : Peningkatan produksi Kakao belum efektif.,	103
97.Sebelas Mei diusulkan jadi Hari Minum Jamu.,	104
98.Perkebunan : Petani tolak monopoli harga Karet.,	105
99.Manisnya Gula Merah Legen.,	106
100.Komoditas : Pengusaha Karet menekan Ekspor.,	108
101.Produk Tembakau : Iklan rokok didorong ditiadakan.,	109
102.Perkebunan : Cargill operasikan pabrik Kakao di Gresik.,	110
103.Investasi : 77,3 % wilayah Aru jadi perkebunan Tebu.,	111
104.Industri rokok terancam gulung tikar.,	112
105.Perkebunan : Peremajaan Kakao harus dilakukan.,	113
106. Penjualan Kretek turun.,	114
107. Perkebunan : Gernas Kakao bermasalah.,	115
108.Kontribusi Muslim dalam pertanian Spanyol., ..	116
109.Buku pertanian Fenomenal.,	118
110.Pertanian jelang Masyarakat Ekonomi ASEAN.,	119
111.Pelestari tanaman Herbal Khas Kalimantan Tengah.,	121
112.Industri Kakao : Masih setengah hati.,	123
113.Anti Tembakau : Apresiasi untuk kota Bandung.,	124
114.Regulasi pengendalian Tembakau lemah.,	125
115.Kebun ilegal dimusnahkan.,	126
116.Kenaikan cukai rokok didorong.,	127
117.Deso Biofarmaka dan wirausaha berjamaah., ..	128
118.Perum Bulog tunggu izin impor Gula.,	130
119.Komoditas : Produksi Gula tidak capai target.,	131
120.Cukai rokok bagi kesehatan rendah.,	132
121.Kesejahteraan Rakyat : Lada, penopang ekonomi di ujung negeri.....,	133
122.Kesejahteraan Daerah : Olahan Kakao harapan baru di Kediri.,	134

123.Indonesia didesak lagi Akses FCTC.,	136
124.Penelitian : Gambut dirusak, rayap jadi Herbivora Sawit.,	137
125.DKI bangun Taman Herbal di seluruh Kelurahan.,	138
126.Sejumput keakraban di kedai Teh.,	139
127.Jawa dalam Peta Teh Dunia.,	140
128.Menikmati Kopi dari tradisi sampai gaya hidup.,	141
129.Ekonomi Hijau : " Nila " Sawit di Tesso Nilo., ..	143
130.Komnas PA dorong kawasan tanpa rokok.,	144
131.RI – Turki tingkatkan Riset Pertanian.,	145
132.Pemerintah tidak perlu ragu Akses FCTC.,	146
133.Konservasi : TNGL dirambah, ratusan batang Sawit dirusak.,	147
134.Rokok dinilai pintu masuk jeratan Narkoba., ...	148
135.Tembakau : Konsumsi Rokok menambah beban ekonomi Nasional.,	149
136.Komoditas Gula : Pabrik Gula di Blora beroperasi 4 Juni.,	150
137.Penyakit tidak menular : Menjemput maut dengan Udut.,	151

Edisi Juni 2014

138.Melatih kesadaran dengan meditasi Teh.,	153
139.Menyeruput Teh dihamparan kebun.,	155
140.CEO TWG TEA : Teh, bagian dari gaya hidup.,	156
141.Pertanian : Petani Tebu rugi Rp 5 juta per hektar.,	158
142.Barang tak bertuan : Ribuan ton Gula menumpuk di Batam.,	159
143.Kota sehat tanpa Tembakau.,	160
144.Hari tanpa rokok diisi kompetisi Twitpic.,	162
145.Kesehatan Publik : Produksi rokok sudah berlebih, Akses mudah.,	163
146.Juni, peringatan visual beredar.,	164
147.Pergub antirokok tak maksimal.,	165
148.Mempertemukan petani dengan produsen.,	166
149.Gula : Impor terlalu besar, stok melimpah.,	168
150.Pohon Aren bisa turunkan suhu udara.,	169
151.Obat tradisional : Sainfiksi Jamu untuk terapi komplementer.,	170
152.Perkebunan : Harga Karet rakyat anjlok.,	171
153.Antre minum Jamu di pasar Mayestik.,	172
154.Produk Tembakau : Penerapan kawasan tanpa rokok lemah.,	173
155.Target bea cukai naik.,	174
156.Cukai rokok dan pengangguran.,	175
157.Stevia, sumber pemanis alternatif.,	176
158.Musim Giling : Animo Petani tanam Tebu menurun.,	178
159.Astra bangun pelabuhan Sawit di Sulbar.,	179

160.Kopi Hawaii.,	180
161.Agrowisata : Yang Muda yang berkebun.,	181
162.Perdagangan : Harga jual Gula petani dibatasi.,	183
163.IPB kenalkan teknik sidik jari Jamu.,	183
164.Perdagangan : Pengusaha Gula sepakat tolong petani.,	184
165.Berharap manisnya Jakarta dari secangkir Kopi.,	185
166.Berjaya berkat Kopi renteng.,	187
167.Kelapa Sawit : Riset tetap dibutuhkan.,	188
168.Pertanian : Pasar produk organik terus meningkat.,	189
169.Akurasi BPS dan Kementan dinilai masih rendah.,	190
170.Pengendalian Tembakau : Komitmen produsen rokok rendah.,	191
171.Perkebunan : Petani Karet terjerat tengkulak.,	192
172.Kebangkitan Negeri via Biji Kopi.,	193
173.Festival : Narasi Budaya dalam secangkir Teh.,	194
174.Muslim London tawarkan bantuan berhenti merokok.,	195
175.Kementan siapkan tiga skenario hadapi El Nino.,	196
176.Kementan tekankan cinta produk Pertanian domestik.,	197
177.Anggaran Penelitian : Dorong industri berbasis riset.,	198
178.Perokok RI terbanyak di dunia.,	199
179.Peringatan Visual diwajibkan.,	200
180.Tajuk : Larangan merokok.,	202
181.SNI Produk Kopi direvisi.,	203
182.Pemerintah ingin tekan perokok muda.,	204
183.Industri kecil bisa terbunuh.,	205
184.Perokok belia meningkat.,	206
185.Komitmen industri rendah.,	207
186.Industri rokok tak patuh.,	209
187.Sudut pandang : Gambar mengerikan di bungkus rokok.,	211
188.Babak kedua perang Tembakau.,	212
189.Perkebunan : Budidaya Karet dirundung masalah.,	215
190.Anggaran Penelitian : Bangunb budaya riset industri.,	216
191.Menakar Tembakau.,	217
192.Sanksi mulai ditegakkan.,	219
193.Sanksi industri rokok bertahap.,	220
194.Industri terdampak.,	222
195.Industri rokok cenderung melawan aturan.,	223
196.Pengendalian Tembakau : BPOM surati 600 perusahaan rokok.,	224
197.'Baru tahu tuh seramnya bahaya rokok',	225
198.Pengendalian Tembakau : Industri rokok diancam sanksi pidana.,	226
199.Perkebunan : Pengolahan Kopi mutlak didorong.,	227